

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
SISWA MELALUI METODE *TIME TOKEN* PADA PEMBELAJARAN
PKn KELAS IV SD NEGERI 01 GANTIWARNO KECAMATAN
MATESIH TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata I Kependidikan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SKRIPSI



KWASTUTI
A510070487

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar sikap atau yang di kenal dengan kegiatan belajar efektif. Kegiatan belajar ini lebih tepat menggunakan istilah pendidikan daripada pembelajaran maupun pengajaran. Sikap diartikan sebagai pola tindakan peserta didik dalam merespon stimulus tertentu. Sikap merupakan kecenderungan atau preposisi perasaan dan perbuatan yang konsisten pada diri seseorang. Sikap berhubungan dengan minat, nilai, penghargaan, pendapat dan prasangka. Dalam kegiatan belajar sikap, upaya guru adalah membantu peserta didik memiliki dan mengembangkan perubahan sikap.

Meningkatkan ketrampilan sosial anak-anak yang kurang populer atau kurang aktif, penting dilakukan untuk tidak hanya memfokuskan pada perilaku-perilaku yang membuat mereka tidak aktif. Guru perlu mengembangkan ketrampilan sosial mereka secara umum, karena mereka mungkin juga kurang memiliki ketrampilan sosial lain dan mengalami kesulitan untuk memahami cara merespon berbagai macam situasi sosial.

Kurangnya ketrampilan siswa di kelas, salah satunya adalah sikap malu. Malu adalah perasaan yang pada tingkat tertentu dimiliki semua anak, tetapi bila menjadi begitu luas dapat menghambat perkembangan sosial anak. Sikap pemalu pada anak dapat di tangani dengan cukup melalui tanda-tanda

seperti menghindari tatapan mata serta sikap bungkam secara verbal atau berdiam diri secara fisik. Anak-anak pemalu sering bicara dengan suara sangat pelan dan ragu-ragu.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar, yang meliputi kegiatan belajar ketrampilan, kegiatan belajar pengetahuan, kegiatan belajar informasi, kegiatan belajar konsep, kegiatan belajar sikap, dan kegiatan belajar pemecahan masalah. Kegiatan belajar ketrampilan dan kegiatan belajar sikap memotivasi siswa dalam menyampaikan ide, pemikiran, pendapat, dan gagasan secara bebas tentang berbagai masalah di lingkungan sekitar atau dikehidupan pada umumnya.

Berdasarkan kenyataan di sekolah, ketrampilan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran PKn masing sangat minim. Pembelajaran PKn sering dilaksanakan pada kegiatan belajar pengetahuan dan kegiatan belajar informasi atau hafalan. Guru melakukan pembelajaran searah yang kurang memberi peluang kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Salah satu sebabnya yaitu adanya dominasi dari siswa-siswa tertentu untuk berani mengemukakan ide dan gagasan mereka. Hal serupa terjadi pada SD Negeri 01 Gantiwarno, Matesih. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2010 pada guru pengampu mata pelajaran PKn, diketahui bahwa siswa kurang berani mengemukakan pendapat karena malu dan dominannya siswa-siswa yang aktif. Guru kurang dalam memotivasi siswa, dalam mencari agar siswa berpartisipasi secara aktif. Guru lebih banyak memberi informasi, pengetahuan dan pemecahan masalah. Selain itu guru

kurang memberi pemerataan pada siswa dalam mengemukakan pendapat mereka.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PKn di kelas IV, maka perlu satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat. Diharapkan dengan peningkatan keaktifan siswa, hasil belajar PKn pun akan meningkat. Metode pembelajaran *Time Token* adalah salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Melalui metode pembelajaran *Time Token*, siswa dituntut untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat atau apapun yang ingin diungkapkan. Siswa diwajibkan memanfaatkan kupon berbicara yang diberikan guru, untuk mengemukakan pendapat mereka sampai kupon tersebut habis. Bagi mereka yang aktif, kupon dimanfaatkan dengan cepat dan aktif. Sedang bagi siswa yang kurang aktif, mereka termotivasi dengan kupon bicara yang menjadi tanggung jawab mereka, serta termotivasi dengan siswa yang aktif lainnya. Sebagai dampaknya, metode ini merangsang siswa untuk bisa turut aktif dalam proses pembelajaran sesuai ide, pendapat serta pemikiran siswa.

Dengan demikian, sesuai dengan latar belakang masalah di atas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa Melalui Metode *Time Token* pada Pembelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 01 Gantiwarno, Kecamatan Matesih Tahun Ajaran 2009/2010”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah metode *Time Token* dapat meningkatkan ketrampilan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 01 Gantiwarno kecamatan Matesih Tahun Ajaran 2009/2010”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan ketrampilan mengemukakan pendapat siswa melalui metode *Time Token* pada pembelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 01 Gantiwarno kecamatan Matesih Tahun Ajaran 2009/2010.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang di laksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn yang akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran PKn di sekolah.
 - b. Bagi guru, sebagai sumber inspirasi dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran PKn, terutama dalam meningkatkan ketrampilan mengemukakan pendapat pada siswa.

- c. Bagi kepala sekolah, komite sekolah, dan masyarakat dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang permasalahan dan solusi pembelajaran PKn di kelas, mengenai keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan untuk mengembangkan variasi gaya mengajar PKn yang tujuannya meningkatkan ketrampilan mengemukakan pendapat siswa, yang akhirnya bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan keaktifan siswa, serta efektivitas pembelajaran PKn melalui variasi gaya mengajar.
- c. Bagi siswa, sebagai media penyampaian pendapat, ide, gagasan, maupun hasil olah pikir siswa. Selain itu dapat menyegarkan suasana pembelajaran PKn, sehingga siswa kelas IV tidak jenuh dan tertarik dengan pembelajaran PKn di kelas.